
PEMANFAATAN *GOOGLE SHEETS* DALAM PENGEMBANGAN USAHA DAN PENGENALAN APLIKASI LAYANAN PBB KEPADA KLIEN KANTOR NOTARIS-PPAT MADE YUSTIKARINI PENDET, SH., M.Kn

I Wayan Gede Antok Setiawan Jodi^{1,*}, Safira Maharani²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: gedejodi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, merupakan kantor Notaris-PPAT yang telah beroperasi sejak tahun 2014, berlokasi di Jalan Raya Batubulan Nomor 99 AA Sukawati, Gianyar – Bali. Setiap kegiatan pada pengabdian ini dilakukan dengan praktik secara langsung. Metode yang digunakan untuk pemanfaatan *Google Suits* dalam pengembangan usaha dan pengenalan aplikasi layanan PBB kepada klien kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn adalah simulasi dan tanya jawab. Mengingat masih manualnya pencatatan kas dan pengarsipan dokumen, serta kurang dikenalnya aplikasi layanan informasi PBB oleh klien, maka dengan ini penulis berupaya melakukan usaha digitalisasi dan pengenalan aplikasi layanan PBB kepada klien kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pemanfaatan *Google Sheets*, *Google Drive* dan pengenalan aplikasi layanan PBB kepada klien.

Kata Kunci: Pencatatan Kas, Pengarsipan Dokumen, Pengenalan Aplikasi.

ANALISIS SITUASI

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan serangkaian kegiatan akademik mahasiswa dalam waktu tertentu untuk menerapkan berbagai disiplin ilmu (indisipliner) yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. Pengabdian masyarakat adalah bentuk kegiatan pengamalan kepada masyarakat oleh mahasiswa, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Secara moral, perguruan tinggi berkewajiban ikut serta dalam memajukan kehidupan masyarakat disekitarnya. Melalui kegiatan penelitian terhadap beragam masalah yang berkembang di masyarakat, dapat dihasilkan sebuah solusi maupun inovasi yang bisa memberikan manfaat secara langsung bagi masyarakat disekitarnya. Dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa diharapkan merasakan memiliki pengetahuan yang baru, kemampuan baru, serta tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal sebelum menjadi sarjana.

Universitas Mahasaraswati (Unmas) Denpasar membagi kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa menjadi dua jenis yaitu secara Reguler dan secara

Alternatif. Kegiatan pengabdian yang bersifat reguler ditujukan kepada mahasiswa yang belum bekerja, sedangkan yang bersifat alternatif ditujukan kepada mahasiswa yang sudah bekerja. Prinsip dasar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara alternatif adalah para peserta dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada perusahaan tempat dilaksanakannya kegiatan.

Disini penulis mengambil kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat alternatif, Periode I Tahun 2023. Tempat dimana penulis melaksanakan kegiatan yaitu Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, merupakan kantor Notaris-PPAT yang telah beroperasi sejak tahun 2014, berlokasi di Jalan Raya Batubulan Nomor 99 AA Sukawati, Gianyar – Bali.

Notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) adalah jasa profesi di bidang legalitas dokumen, bisa dikatakan pula, sebagai jasa profesi di bidang hukum. Profesi ini memiliki peran penting dalam pengurusan surat-surat berharga. Tugas notaris yang utama, salah satunya adalah membuat segala akta autentik terkait hukum yang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan tugas PPAT, hanya sebatas menanggapi akta autentik yang berhubungan dengan tanah dan bangunan saja.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, diketahui bahwa pencatatan kas masuk dan kas keluar masih menggunakan cara manual, yaitu dengan pencatatan di buku kas. Meskipun profesi sebagai Notaris dan PPAT lebih identik dengan bidang hukum, tetap terjadi perputaran uang yang memerlukan pencatatan akuntansi.

Menurut Suwarjono (2008) Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam kondisi ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pemakai.

Dengan tujuan yang lebih efektif dan efisien, penulis berusaha memanfaatkan *Google Sheet* sebagai program pencatatan mutasi kas di Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn. *Google Sheet* adalah perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan Google untuk membuat tabel dan perhitungan sederhana. Melalui penggunaan *Google Sheet*, data yang dibuat tetap aman meskipun disimpan secara online, real-time data (data selalu *up to date*) dan memiliki sebagian fitur Ms. Excel seperti V Look Up, SUM, IF, Filter, Chart dan lain-lain sehingga dapat memudahkan dalam pengoperasian dan pengolahan data.

Hasil observasi pula menunjukkan bahwa pada Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, pengarsipan file sampai saat ini tidak dicadangkan secara digital. Arsip digital adalah salah satu cara yang dapat dilakukan dengan membuat dan menyimpan dokumen secara elektronik. Menurut Utomo (2012:1) dalam (Basic, Sumsel, & Cabang, 2017), “ Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media, yang sangat penting dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara”.

Arsip dokumen secara digital memungkinkan pelaku usaha untuk menata arsip sebaik mungkin dengan folder yang dibuat tematis atau berdasar jenis dokumen.

Melalui *Google Drive* berbagi dokumen dapat dibagikan melalui link file atau folder dengan mudah. Dan yang pasti, pengarsipan dokumen secara digital tidak lagi membutuhkan ruang yang banyak dalam penyimpanan dokumen. Risiko dokumen hilang pun dapat diminimalisir.

Terakhir, setelah dilakukan observasi dan pengamatan, beberapa klien saat akan melakukan transaksi melalui Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, tidak jarang yang masih mempunyai banyak tunggakan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan). Hal ini salah satu nya karena klien sulit mengetahui berapa nominal yang harus dibayarkan. Klien tidak bisa mengetahui berapa jumlah biaya PBB jika tidak langsung datang ke lokasi pembayaran.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pasal 1 ayat (37), PBBP2 adalah “Pajak yang dikenakan atas penggunaan, pemanfaatan atau pemilikan suatu tanah atau bangunan”. “PBB-P2 dipungut di wilayah kabupaten/kota dimana objek pajak berada. Hal ini terkait kewenangan pemerintah kabupaten/kota yang hanya terbatas atas bumi dan bangunan yang berlokasi dalam lingkup wilayah administrasinya “(Siahaan, 2013:562).

Kini, penulis berusaha memperkenalkan dan mensosialisasikan aplikasi Informasi Layanan PBB Online kepada klien untuk memudahkan proses pembayaran PBB. Aplikasi ini merupakan aplikasi pelayanan yang digunakan wajib pajak berbasis android yang berfungsi untuk mengetahui status pembayaran, status piutang, informasi SPPT, tempat pembayaran, dan cek status berkas. Maka dengan aplikasi online ini, masyarakat diharapkan dapat melakukan pembayaran PBB secara rutin dan tepat waktu karena proses pengecekkannya yang mudah. Selain itu, saran dan masukan pengaduan wajib pajak dapat dilakukan melauai aplikasi ini dan akan langsung masuk ke pejabat terkait sehingga penanganan pengaduan lebih cepat dan mampu meningkatkan kepuasan pelayanan masyarakat.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa hal yang yang menjadi permasalahan, antara lain pencatatan mutasi kas masih menggunakan cara manual, tidak ada pengarsipan dokumen secara digital dan kurangnya sosialisasi terhadap aplikasi informasi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Setelah ditemukan beberapa permasalahan, dengan ini penulis berupaya memberikan solusi dengan cara :

- 1) Efektivitas pencatatan kas menggunakan *Google Sheets*.
- 2) Pemanfaatan aplikasi *Google Drive* dalam pencadangan file.
- 3) Pengenalan aplikasi Informasi Layanan PBB kepada klien.

METODE PELAKSANAAN

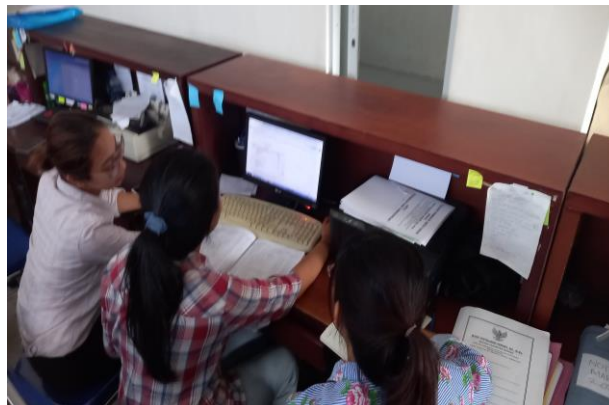
Setiap kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan praktik secara langsung. Metode yang digunakan dalam Pemanfaatan Google Suits dalam Pengembangan Usaha Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn adalah metode simulasi yang mana digunakan untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada para karyawan Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn. Sehingga para karyawan dapat memahami dengan lebih baik dalam proses pencatatan akuntansi menggunakan *Google Sheets* dan pengarsipan dokumen secara digital melalui *Google Drive*.

Sama halnya dengan pemanfaatan *Google Sheets*, Pengenalan Aplikasi Layanan PBB kepada Klien Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn juga dilakukan dengan metode simulasi. Kegiatan dilakukan dengan menunjukkan secara langsung Aplikasi Layanan PBB kepada Klien pada saat akan melakukan transaksi yang berhubungan dengan pelunasan PBB.

Selain metode simulasi, metode yang dilakukan adalah metode tanya jawab. Metode ini digunakan untuk menemukan solusi atas permasalahan tentang informasi yang telah penulis sampaikan. Dengan demikian dibutuhkan sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan, yaitu laptop atau smartphone untuk pemaparan materi terkait.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan *Google Sheets* dalam Pengembangan Usaha dan Pengenalan Aplikasi Layanan PBB kepada Klien Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn, telah berhasil dilaksanakan melalui pendampingan.



Gambar 1. Pendampingan pada proses pencatatan kas menggunakan *Google Sheets*.

Pendampingan dilakukan pada masing-masing pelaksanaan program kerja, antara lain ketika pencatatan akuntansi menggunakan *Google Sheets*, pengarsipan dokumen secara digital melalui *Google Drive*, dan pengenalan aplikasi layanan PBB kepada Klien.



Gambar 2. Pendampingan pada proses pengarsipan dokumen menggunakan *Google Drive*.



Gambar 3. Pengenalan aplikasi informasi layanan PBB kepada klien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pencapaian kegiatan Pemanfaatan Google Suits dalam Pengembangan Usaha dan Pengenalan Aplikasi Layanan PBB kepada Klien Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan dan program kerja telah berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tersedianya fasilitas yang memadai dan pihak-pihak sekitar yang mendukung sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat alternatif ini. Pencatatan kas tidak lagi hanya menggunakan buku kas, tetapi juga Google Sheets sebagai upaya digitalisasi. Pengarsipan dokumen pun dilakukan secara digital untuk menghindari kerusakan dan kehilangan dokumen fisik. Selain itu pula, beberapa klien telah dimudahkan dengan aplikasi layanan informasi PBB untuk mendapatkan informasi terkait PBB-nya. Sehingga program kerja yang telah dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik, karyawan, klien, dan penulis sendiri.

Selesainya kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat alternatif ini pada Kantor Notaris-PPAT Made Yustikarini Pendet, SH., M.Kn tidak berarti selesai pula penerapan program kerja yang telah dilaksanakan. Diharapkan konsistensi dan upaya peningkatan terhadap kegiatan yang telah dijalankan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Husnia, F. N., Hidayat, K., & Dewantara, R. Y. (2016). Analisis penerapan elektronik pajak bumi dan bangunan (E-PBB) (studi pada dinas pendapatan daerah kabupaten Lamongan). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 9(1).
- Mulyani, A. S. (2018). Manfaat informasi akuntansi dalam perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 102-108.
- Nugroho, A. (2019, December). Pelatihan pemanfaatan google drive untuk manajemen dokumen dan file di pemerintahan desa sidowangi kabupaten magelang. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat* (pp. 25-30).
- Prajatama, K. S., Larasati, E., & Lituhayu, D. (2022). MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK BERBASIS TEKNOLOGI MELALUI E-PBB DI KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG. *Journal of Public Policy and Management Review*, 11(1), 173-192.
- Simanjuntak, N. J., Suryadi, S., & Silaen, G. J. (2017). Sistem Pengarsipan Surat Bagian Organisasi Dan Tatalaksana Pada Kantor Bupati Labuhanbatu Berbasis Web. *Informatika*, 5(3), 26-36.